

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu *field research* (riset lapangan) yang artinya melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melalui studi langsung di lapangan MI Wasilatut Taqwa Tengeges Mejobo Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas IV untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran tematik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: data-data yang diperoleh dari lapangan menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil oleh data yang diinginkan.³

B. Alur Pemikiran Penelitian

Dalam alur pemikiran ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian diantaranya: *pertama*, pemikiran penelitian hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah khususnya pada mata pelajaran tematik yang ditemukan observasi dilapangan, tentang hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini penggunaan metode NHT jika diterapkan dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Karena siswa cenderung lebih aktif baik berkelompok maupun individual dan tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari guru dimana guru dalam

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 58-60.

menyampaikan materi yang menggunakan media pop up card. Sehingga muncul keinginan siswa untuk mendengarkan, mengikuti, mengamati dan lain sebagainya, yang menyebabkan terjadinya pengaruh hasil belajar siswa. Kedua, merumuskan masalah, dan ketiga adalah pengambilan data melalui angket, wawancara, tes dan dokumentasi, dilanjutkan dengan menganalisis data yang didapat. Pengambilan data dilakukan sesuai kebutuhan peneliti. Dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Orang yang diminta menjelaskan obyek yang diteliti disebut responden. Tidak semua anggota dari populasi target yang diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota yang mewakili populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Wasilatut Taqwa Tengeges Mejobo Kudus yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Selain itu sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Nama jenis penelitiannya dinamakan penelitian sampel. Maksud dari penelitian sampel adalah pendekatan penelitian dengan cara menggeneralisasikan hasil penelitiannya, artinya kesimpulan penelitian diangkat dan/atau ditarik sebagai suatu yang berlaku untuk seluruh populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁶ Adapun jenis teknik yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut sering

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

⁵ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 13.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain Sampel Jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷

D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸ Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Berdasarkan pengertian tersebut, maka diperoleh tata variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *Numbered Head Together* (NHT).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Variabel Operasional

Untuk mempermudah pemahaman maka peneliti memandang perlu memberikan definisi operasional dari kedua variabel tersebut. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered Head Together (NHT) adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 122-123.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa. Adapun indikator dalam pembelajaran (diambil dari langkah-langkah pembelajaran) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - b. Pembentukan kelompok
 - c. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan
 - d. Diskusi masalah
 - e. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban
 - f. Memberi kesimpulan¹¹
2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹² Adapun indikator dari hasil belajar yakni unsur kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Domain kognitif merupakan proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan perkembangannya dari persepsi, intropeksi atau memori siswa. Ranah kognitif dalam taksonomi Bloom terdiri dari enam tingkatan diantaranya:

Pertama, *Knowledge* (pengetahuan) bahwa seorang siswa harus melakukan mengidentifikasi, spesifikasi, maupun menyatakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kedua, *Comprehension* (pemahaman) bahwa seorang siswa harus bias menerangkan, menjelaskan, menyatakan kembali materi yang sudah diajarkan dan menerjemahkan materi yang kurang dipahami. Ketiga, *Application* (penerapan) bahwa setiap siswa harus mampu memberikan contoh, menerapkan apa pelajaran yang sudah dipelajari. Keempat, *Analysis* (analisis) setelah tahap *application* seorang siswa mampu merinci, menguraikan, membandingkan, maupun mengklasifikasikan. Kelima *Synthesis* (sintesis) dimana tahap ini para siswa mampu menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi satu kesatuan. Dapat menyimpulkan dan mengembangkan materi pembelajaran. Keenam *Evaluation* (evaluasi) setelah tahap-tahap sudah terlaksana maka seorang guru harus melakukan penilaian, sehingga dapat mengetahui

¹¹ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, 175-177.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5.

seberapa jauh tingkat pemahaman para siswa saat pembelajaran.¹³

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan proses pengetahuan banyak didasarkan pada pengetahuan sikap.¹⁴ Dalam pengembangannya pendidikan afektif yakni menyangkut moral, nilai-nilai budaya dan keagamaan.

c. Ranah Psikomotorik

Domain psikomotorik merupakan proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan dari pengembangan proses mental melalui aspek-aspek otot dan membentuk keterampilan siswa.¹⁵ Dapat meliputi keterampilan bergerak dan bertindak serta kefasihan kecakapan baik verbal dan non verbal.

F. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes.

1. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel Metode *Numbered Head Together* (NHT). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Bentuk-bentuk angket pada penelitian ini berupa angket tertutup. Berikut kisi-kisi angket metode *Numbered Head Together* (NHT).

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 50-51.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 10.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 9.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket

Variabel	Indikator	Kriteria	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Metode NHT	a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. b. Menyajikan informasi. c. Mengorganisasi kan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. d. Paham dan mampu mengingat pelajaran. e. Membimbing kelompok berdiskusi dan belajar. ¹⁶	1,2,4,5,8,9,11, 12,14,15,16,17, 19,20	3,6,7,10,13,1 8

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu obyek. Dalam pembelajaran obyek ini dapat berupa hasil belajar siswa yang menekankan pada aspek kognitifnya. Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.¹⁷ Dalam hal ini teknik pengumpulan data melalui tes ditujukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa pada ranah kognitif.

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 179.

¹⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 45.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes

Satuan Pendidikan : MI Kelas/Semester : IV/I
 Mata Pelajaran : Tematik Alokasi Waktu : 15 menit
 Kurikulum : 2013 Jumlah soal : PG(20 soal)

No	KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Bhs Indonesia: 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	Teks nonfiksi tokoh pahlawan.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan sifat teks nonfiksi. • Peserta didik dapat menyebutkan contoh teks nonfiksi. • Peserta didik dapat menjelaskan dasar penulisan teks nonfiksi. • Peserta didik dapat menyebutkan tujuan teks nonfiksi. • Peserta didik dapat menyebutkan alasan dalam membuat teks nonfiksi. • Peserta didik dapat menjelaskan cara mendapat informasi dari teks nonfiksi. 	PG	15 16 17 20 19 18
	IPS: 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya pada	Kerajaan Hindu, Buddha (Kutai, Tarumane gara, Mataram Kuno, Sriwijaya,	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan salah satu raja yang pernah memimpin kerajaan sriwijaya. • Peserta didik 		1 2

	kehidupan masyarakat masa kini dilingkungan daerah setempat.	Singosari, dan Majapahit). Kerajaan Islam (samudera Pasai, Demak, Mataram, Ternate, Aceh, Tidore, Banten Goa Tallo).	<p>dapat menjelaskan raja yang dapat menghantarkan puncak kejayaan pada kerajaan Majapahit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan kerajaan yang rajanya bernama Purnawarman. • Peserta didik dapat menyebutkan berbagai kerajaan Islam. • Peserta didik dapat menjelaskan raja yang dijuluki sebagai ayam jantan dari timur. • Peserta didik dapat menyebutkan raja yang membawa kesultanan Aceh mencapai kejayaan. 		3 6 5 4
	Pkn: 3.1 Mengasosiasikan makna hubungan symbol dengan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Makna sila pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima. Kaitan sikap kepahlawanan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan simbol Pancasila. • Peserta didik dapat menjelaskan makna lambang kepala banteng pada sila keempat Pancasila. 		7, 8 9

		dengan makna sila pancasila Kaitan sikap kepahlawanan dengan makna sila pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan sikap raja yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. • Menyebutkan contoh sikap yang mencerminkan dari sila-sila Pancasila. • Menjelaskan nilai luhur yang terkandung pada sila keempat Pancasila. • Memberikan contoh sikap baik yang telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 	13
				14,
				12
				10
				11

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berhubungan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes, maka akan dipaparkan mengenai validitas, reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.¹⁸ Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan program SPSS dengan teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 137.

Momen Pearson). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<$ 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.²⁰

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendeteksi distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²¹

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $>$ 0,05, maka data berdistribusi normal

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 91.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 139.

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 149.

- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.²²
2. Uji Linearitas

Uji linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar), dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

 - a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
 - b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²³

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁴ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁵

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 180.

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 189.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 192.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberikan skor. Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*, jawaban pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan cara memberi tanda (v) pada kolom yang tersedia.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup yaitu aka membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharap jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Angket tersebut diberikan pada siswa kelas IV di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus yang menjadi responden. Angket berisi tentang pertanyaan seputar pada model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan hasil belajar siswa.

3. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu obyek. Dalam pembelajaran obyek ini dapat berupa hasil belajar siswa yang menekankan pada aspek kognitifnya. Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.²⁷ Dalam hal ini teknik pengumpulan data melalui tes ditujukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa pada ranah kognitif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup saja tetapi bisa juga dengan benda mati.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metodes Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

²⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 45.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

Metode ini digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada seperti profil madrasah, struktur organisasi, data guru, data siswa atau data responden saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan lain sebagainya.

J. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket dan data hasil tes responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket dan jawaban tes yang telah disebarakan kepada responden. Adapun kriteria penskoran jawaban tes responden adalah a, b, c, dan d apabila benar memperoleh skor 1 dan jika jawaban salah maka memperoleh skor 0, sedangkan kriteria penskoran jawaban angket sebagai berikut:

Table 3.3
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus regresi sederhana untuk analisis uji hipotesis. Adapun langkah-langkah regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:²⁹

²⁹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 207.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y
- X : variabel independen
- Y : variabel dependen
- N : jumlah sampel yang diteliti
- ∑ : sigma (jumlah)

c. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:³⁰

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

d. Setelah harga a dan b ditentukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:³¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- Ŷ : subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a : harga Ŷ bila X = 0 (konstan)
- b : angka arah/koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel kriterium yang didasarkan pada variabel prediktor.
- X : subjek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

e. Analisis varians garis regresi

Setelah koefisien korelasi telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

³⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial*, 259.

³¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 205.

Keterangan:

- F_{reg} : harga F garis regresi
 N : jumlah kasus
 M : jumlah prediktor
 R : koefisien korelasi X dan Y

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut yaitu interpretasi data-data dari analisis hipotesis yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan kesimpulan untuk mengetahui signifikansinya. Dalam hal ini dibuat interpretasian lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan kemungkinan:

Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana): Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana) ini dengan menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Pop Up Card* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan mencari F_{hitung} dan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} : harga F garis regresi
 N : jumlah kasus
 M : jumlah prediktor
 R : koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima, atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima, H_a ditolak.

Tabel 3.4

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Korelasi Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Korelasi Rendah
3.	0,40-0,599	Korelasi Sedang
4.	0,60-0,799	Korelasi Kuat
5.	0,80-1,000	Korelasi Sangat Kuat ³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 257.

K. Hasil Uji Coba

a. Uji Validitas

Uji instrument yang peneliti lakukan dengan cara menyebar angket 20 pertanyaan dan menyebar 20 soal tes pilihan ganda kepada 25 responden di MI Sultan Agung 03 Sukolilo Pati. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi r hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.
- b) Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid.

Dimana R tabel = 0,396 dengan $N=25$, berdasarkan angket variabel Metode NHT yang disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan dosen pembimbing tentang kisi-kisi penelitian, setelah disetujui kemudian melakukan menguji coba angket tersebut disebarkan kepada responden kemudian diolah dengan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran)

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Metode NHT

Item	r_{hitung}	r_{tabel} N=25	Keterangan
Q1	0,822	0,396	Valid
Q2	0,664	0,396	Valid
Q3	0,553	0,396	Valid
Q4	0,848	0,396	Valid
Q5	0,838	0,396	Valid
Q6	0,797	0,396	Valid
Q7	0,841	0,396	Valid
Q8	0,450	0,396	Valid
Q9	0,777	0,396	Valid
Q10	0,536	0,396	Valid
Q11	0,706	0,396	Valid
Q12	0,640	0,396	Valid
Q13	0,819	0,396	Valid

Q14	0,586	0,396	Valid
Q15	0,699	0,396	Valid
Q16	0,668	0,396	Valid
Q17	0,529	0,396	Valid
Q18	0,566	0,396	Valid
Q19	0,448	0,396	Valid
Q20	0,430	0,396	Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Validitas Hasil Belajar Siswa

Item	r_{hitung}	r_{tabel} N=25	Keterangan
UC-1	0,577	0,396	Valid
UC-2	0,584	0,396	Valid
UC-3	0,473	0,396	Valid
UC-4	0,511	0,396	Valid
UC-5	0,593	0,396	Valid
UC-6	0,453	0,396	Valid
UC-7	0,596	0,396	Valid
UC-8	0,555	0,396	Valid
UC-9	0,540	0,396	Valid
UC-10	0,561	0,396	Valid
UC-11	0,544	0,396	Valid
UC-12	0,544	0,396	Valid
UC-13	0,401	0,396	Valid
UC-14	0,517	0,396	Valid
UC-15	0,565	0,396	Valid

UC-16	0,434	0,396	Valid
UC-17	0,579	0,396	Valid
UC-18	0,540	0,396	Valid
UC-19	0,491	0,396	Valid
UC-20	0,409	0,396	Valid

Dari uji coba pernyataan angket tersebut dinyatakan valid semua, sehingga terdapat 20 item yang nantinya akan dijadikan pertanyaan kepada responden di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus. Dan dari 20 soal tes pilihan ganda tersebut dinyatakan valid semua, sehingga terdapat 20 soal pilihan ganda yang nantinya akan dijadikan sebagai soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa di MI Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

b. Uji Reliabilitas

Uji validitas instrumen dari variabel Metode NHT dan variabel Hasil Belajar Siswa dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Metode NHT
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Hasil Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	20

Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel metode NHT dengan hasil (0,931) dan variabel hasil belajar (0,860) menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari (0,60).

